

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi zakat dan wakaf pada masyarakat desa kijang ulu kabupaten ogan komering ilir serta untuk mengetahui strategi apa yang harus dilakukan dalam membangun kesadaran masyarakat desa kijang ulu dalam berzakat dan berwakaf. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul di analisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini maksudnya agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan serta menganalisis permasalahan yang didapatkan di lapangan yaitu kurangnya pemahaman masyarakat mengenai jenis harta yang wajib di zakati dan di wakafkan serta mekanisme pembayaran yang sesuai dengan syariat agama Islam menyebabkan pengaplikasian pada pembayaran zakat mempunyai ketergantungan kepada masing-masing individu. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: literasi zakat dan wakaf pada masyarakat Desa Kijang Ulu masih tergolong lemah hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan agama dalam aspek tentang zakat dan wakaf. Strategi yang dilakukan dalam membangun kesadaran masyarakat desa kijang ulu memang belum maksimal dilakukan dikarenakan belum tercapainya dua strategi yaitu pembentukan unit pengumpulan zakat (UPZ) dan kerjasama dengan pihak ketiga untuk sosialisasi sudah dilakukan tetapi masih sangat kurang pemahaman bagi masyarakat karena sosialisasi hanya dilakukan pada saat khutbah yang dilakukan jika ada pengajian atau pada waktu selesai sholat jumat diadakan kegiatan khutbah singkat tentang zakat dan wakaf.

Kata Kunci : Literasi, Zakat, Dan Wakaf

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how zakat and waqf literacy is in the Kijang Ulu village community, Ogan Komering Ilir district and to find out what strategies should be implemented to build awareness of the Kijang Ulu village community regarding zakat and waqf. Data collection methods in this research are observation, interviews and documentation. Next, the collected data was analyzed using qualitative descriptive analysis methods. The qualitative approach in this research means that the author can find out, describe and analyze the problems found in the field, namely the lack of public understanding regarding the types of assets that must be given zakat and waqf as well as payment mechanisms that are in accordance with Islamic religious law, causing the application of zakat payments to depend on each individual. The results of this research conclude that: zakat and waqf literacy in the Kijang Ulu Village community is still relatively weak, this shows a lack of religious knowledge in aspects regarding zakat and waqf. The strategy used to build awareness in the Kijang Ulu village community has not been implemented optimally because two strategies have not been achieved, namely the establishment of a zakat collection unit (UPZ) and collaboration with third parties for socialization. which is carried out when there is a recitation or when the Friday prayer is finished, a short sermon is held about zakat and endowments.

Keywords: *Literacy, Zakat, and Waqf*